

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Sidomulyo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Al-Quran. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menghafalkan surah pendek dan rendahnya motivasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar siswa dimaksud direncanakan tindakan kelas dengan menerapkan teknik *word square* (kotak kata) Tindakan kelas yang akan dilakukan menitik beratkan kepada kemampuan memasang dan menghafal kata pada surah pendek sesuai materi pembelajaran. Selama proses tindakan kelas, dilakukan dengan pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap tahapan penerapan teknik *word square* berupa aktivitas guru, keaktifan, kemampuan menghafal surah pendek dan nilai hasil belajar.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (observer) untuk mengamati kegiatan pembelajaran, baik siklus pertama maupun kedua, sesuai tahapan-tahapan kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Kegiatan ini meliputi :

1. Siklus I pertemuan pertama

Pada siklus I pertemuan pertama, penerapan teknik *word square* dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan tindakan kelas sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menghafalkan surah pendek
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada siklus I pertemuan pertama, tindakan kelas terarah untuk meningkatkan kemampuan menghafalkan QS Al-Lahab.

- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan menghafalkan QS Al-Lahab dengan benar dan lancar.

- 4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui presentasi dalam menghafalkan QS Al-Lahab (*performance*), sedangkan nilai hasil belajar dilakukan melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (a) Guru memberi salam
- (b) Presensi siswa dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
- (c) Menyampaikan tujuan pembelajaran menghafalkan QS. Al-Lahab
- (d) Melakukan apersepsi, pre-test dan pemberian motivasi

2) Kegiatan inti (45 Menit)

- (a) Guru menampilkan teks QS. Al-Lahab secara keseluruhan
- (b) Guru membaca ayat perayat diikuti oleh seluruh siswa
- (c) Guru membagikan kartu berukuran 10 x 10 cm yang berisi potongan-potongan kata dalam QS. Al-Lahab
- (d) Guru menunjuk siswa secara acak menempelkan dan menghafalkan isi kartu
- (e) Siswa lain bertugas memberikan komentar dan perbaikan terhadap kemampuan menempelkan dan menghafalkan QS. Al-Lahab.
- (f) Guru melakukan penguatan jika pasangan kartu dan hafalan siswa benar, dan koreksi sebagai perbaikan jika salah
- (g) Siswa diberi kesempatan mendiskusikan kata yang sulit dihafalkan.
- (h) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

c) Kegiatan akhir (15 Menit)

- (1) Guru melakukan post test untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- (2) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (3) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan pengamatan atau observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
6	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran				√	
8	Menampilkan teks QS Al-Lahab				√	
9	Membimbing aktivitas menghafal siswa					√
10	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
11	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa			√		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi			√		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa			√		
16	Memberikan penghargaan kemampuan siswa		√			
17	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
III	Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran			√		
18	Melakukan penilaian/post-tes					
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran			√		
	Jumlah		2	21	32	20
	Skor Perolehan		75			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{75}{100} \times 100 = 75$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi sedang. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana, namun demikian belum tercipta suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Penerapan teknik *word square* yang digunakan oleh guru belum dapat diterapkan secara optimal. Siswa tampak belum terbiasa dengan digunakannya kata perkata yang ada pada ayat tertentu dalam pembelajaran menghafalkan surah pendek. Oleh karena itu, alokasi waktu lebih banyak digunakan untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti tahapan penerapan teknik *word square*.

Kegiatan belajar mengajar yang kondusif akan tercipta ketika siswa dapat belajar secara aktif. Kegiatan belajar melalui kelompok perlu diapresiasi oleh guru agar siswa dapat belajar bersama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar siswa dalam kelompok akan dapat membantu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui belajar bersama, siswa juga akan dapat memperbaiki respon masing-masing terhadap ketepatan menghafal.

2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menghafal dengan teknik *word square*, didasarkan pada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 : Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Latihan menghafal sesuai tahapan pembelajaran					
3	Memasangkan kartu kata QS. Al-Lahab					
4	Menghafalkan sesuai kartu kata QS. Al-Lahab					
5	Menghafalkan sesuai urutan ayat pada QS. Al-Lahab					
6	Mengerjakan tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS)					
7	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					
8	Menyimpulkan materi pembelajaran					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Berdasarkan pedoman observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dipresentasikan sebagaimana tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 : Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Adi Sanjaya	4	4	4	3	4	3	3	3	28
2	Alfitri Zahratul	4	4	4	4	4	3	4	4	31
3	Anisa Widyaningsih	4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	Apriliani Retno Putri	4	4	4	3	3	4	3	4	29
5	Arya Syifa Hermiati	3	3	4	3	3	3	3	3	25
6	Fahrul Ilmi Alfarizi	3	3	3	3	3	3	4	3	25
7	Hamsa Nurhijrah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	Hengki Kurniawan	3	3	4	4	4	4	4	4	30
9	Nadila Yulia Fitri	4	4	3	4	4	4	4	3	30
10	Rahmad Syafrudin	4	4	3	3	3	4	3	4	28
11	Rizka Putri Ana	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	Roidatul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	Roidatul Umi Habibah	4	4	3	4	4	4	3	4	30
14	Rudi Hermawan	4	4	4	4	4	3	3	4	30
15	Sokhibul Akbar	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	Syafira Dewi Rahmawati	3	3	4	4	4	4	4	4	30
17	Syahrul Irawan	4	3	3	4	4	4	4	4	30
	Jumlah	61	60	60	60	60	60	59	61	
	Skor Perolehan	481								

Mengacu kepada hasil observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{481}{680} \times 100 = 70,73; \text{klasifikasi sedang}$$

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menghafalkan QS. Al-Lahab melalui penerapan teknik *word square* berada dalam klasifikasi sedang. Apresiasi dan pemahaman siswa terhadap tahapan pembelajaran yang beragam menyebabkan keaktifan siswa juga bervariasi. Keberagaman aktivitas dimaksud dapat dilihat dari tingkat keaktifan individual, sebagaimana terdapat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 : Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
1	Adi Sanjaya	28	40	70	Sedang
2	Alfitri Zahratul	31	40	77,5	Aktif
3	Anisa Widyaningsih	31	40	77,5	Aktif
4	Apriliani Retno Putri	29	40	72,5	Sedang
5	Arya Syifa Hermiati	25	40	62,5	Sedang
6	Fahrul Ilmi Alfarizi	25	40	62,5	Sedang
7	Hamsa Nurhijrah	24	40	60	Sedang
8	Hengki Kurniawan	30	40	75	Sedang
9	Nadila Yulia Fitri	30	40	75	Sedang
10	Rahmad Syafrudin	28	40	70	Sedang
11	Rizka Putri Ana	24	40	60	Sedang
12	Roidatul Jannah	32	40	80	Aktif
13	Roidatul Umi Habibah	30	40	75	Sedang
14	Rudi Hermawan	30	40	75	Sedang
15	Sokhibul Akbar	24	40	60	Sedang
16	Syafira Dewi Rahmawati	30	40	75	Sedang
17	Syahrul Irawan	30	40	75	Sedang
	Jumlah	481	680	70,73	Sedang

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam belajar menggunakan teknik *word square* menunjukkan tingkat keaktifan yang beragam. Namun demikian keaktifan dimaksud dapat dikelompokkan dalam dua kateogore, yakni 3 siswa (17,64 %) yang mampu mencapai skor rata-rata 76 - 85 % termasuk dalam klasifikasi berhasil dan 14 siswa (82,36%) mencapai skor rata-rata 60 – 75 % mencapai klasifikasi sedang.. Pemahaman siswa terhadap langkah-langkah penerapan teknik *word square* yang belum optimal, berdampak terhadap belum optimalnya keaktifan siswa dalam menghafalkan QS. Al-Lahab. Partisipasi aktif siswa masih perlu ditingkatkan dengan membentuk kelompok belajar.

3) Kemampuan Menghafal QS. Al-Lahab

Kemampuan siswa dalam menghafalkan QS. Al-Lahab melalui penerapan teknik *word square*, didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 : Pedoman Observasi Kemampuan Menghafalkan QS. Al-Lahab

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian kata dengan hafalan					
2	Mengetahui jumlah kata pada ayat yang dihafalkan					
3	Mampu menyambung kata dengan respon yang cepat					
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan					
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan					
6	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar					
7	Menghafalkan dengan lancar dalam bimbingan guru					
8	Mampu menunjukkan hafalan dengan segera dan mandiri					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa dalam menghafalkan QS. Al-Lahab dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 : Kemampuan Siswa Menghafalkan QS. Al-Lahab

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								S
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Adi Sanjaya	3	4	4	4	4	3	3	3	28
2	Alfitri Zahratul	4	4	4	4	4	3	4	4	31
3	Anisa Widyaningsih	4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	Apriliani Retno Putri	4	4	4	3	3	3	4	3	29
5	Arya Syifa Hermiati	3	3	4	3	3	3	3	3	25
6	Fahrul Ilmi Alfarizi	3	3	3	3	3	3	3	4	25
7	Hamsa Nurhijrah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	Hengki Kurniawan	3	4	4	4	4	3	4	4	30
9	Nadila Yulia Fitri	3	4	3	4	4	3	3	4	28
10	Rahmad Syafrudin	4	3	3	4	3	3	4	3	27
11	Rizka Putri Ana	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	Roidatul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	Roidatul Umi Habibah	4	4	3	4	4	4	4	3	30
14	Rudi Hermawan	4	4	4	4	4	3	4	3	30
15	Sokhibul Akbar	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	Syafira Dewi Rahmawati	4	3	4	3	4	3	4	4	29
17	Syahrul Irawan	4	3	3	3	4	3	4	4	28
	Jumlah	60	60	60	60	60	58	61	59	
	Skor Perolehan	478								

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{478}{680} \times 100 = 70,29; \text{klasifikasi sedang}$$

Secara umum kemampuan siswa dalam menghafalkan QS. Al-Lahab melalui penerapan teknik *word square* berada dalam klasifikasi sedang. Namun demikian bila dilihat peritem indikator penilaian, ada beberapa peningkatan kemampuan siswa dalam menghafalkan surah pendek.

Siswa mampu menunjukkan kesesuaian antara kata yang dipasang dengan hafalan, menunjukkan jumlah kata pada ayat yang dihafalkan dan mampu menyambung kata yang dihafalkan dengan respon yang cepat. Siswa juga mulai mampu menunjukkan jika terdapat kesalahan dalam menghafal disertai upaya memperbaikinya sesuai urutan kata pada suatu ayat.

Kegiatan belajar siswa melalui teknik *word square*, meskipun belum dipahami langkah-langkah penerapannya secara optimal, mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar. Hal ini memberikan pengaruh yang positif terhadap antusiasme dan kegairahan siswa dalam meningkatkan kemampuannya menghafalkan surah pendek. Ketika pembelajaran dilaksanakan sebagian besar siswa telah memasang kata yang dihafalkan dengan benar. Namun demikian, pada saat diminta menghafalkan ayat per ayat dalam QS. Al-Lahab dengan lancar, hanya beberapa siswa yang mampu menghafalkannya sesuai urutan ayat yang benar.

Kelemahan mendasar juga terletak pada ketidakmampuan siswa menunjukkan kemampuan menghafalkan secara mandiri sesuai ayat yang diinstruksikan oleh guru. Ketika pembelajaran berlangsung, guru meminta siswa menghafalkan QS. Al-Lahab pada ayat kedua dan keempat, tiga orang siswa yang ditunjuk yakni Hamsa Nurhijrah, Sokhibul Akbar dan Syahrul Irawan, belum mampu menghafalkannya secara tepat. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa guru harus melakukan upaya perubahan pengelolaan kekuatan belajar siswa. Secara individual harus ditumbuh kembangkan motivasi untuk membelajarkan diri secara aktif dan secara klasikal, siswa dibelajarkan bersama-sama dalam kelompok belajar yang interaktif.

4) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi akhir/penilaian yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Persentasi
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	3	240	17.64
4	70	3	210	17.64
5	60	7	420	41.18
6	50	4	200	23.54
	Jumlah	17	1050	100
	Rata-rata		61,76	

Data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata sebesar 61,76 mengalami peningkatan dari sebelumnya yang hanya mencapai rata-rata 58.00. Hasil belajar dimaksud secara klasikal telah mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI sebesar 60.00. Namun jika dilihat secara individual, masih terdapat 4 orang siswa (23.54%), yakni Arya Syifa Hermiati, Fahrul Ilmi Alfarizi, Hamsa Nurhijrah dan Rizka Putri Ana,- belum mampu mencapai standar ketuntasan minimal.

Mengacu kepada data perolehan nilai hasil belajar di atas, meskipun secara umum teknik *word square* berfungsi efektif dalam meningkatkan hasil belajar, namun pencapaian yang lebih optimal masih harus dilakukan.. Kebersamaan dalam belajar diyakini akan dapat meningkatkan nilai hasil belajar secara lebih optimal. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a) Kegiatan belajar yang di kelola oleh guru dapat dilaksanakan sesuai rencana. Namun demikian, pemahaman siswa yang belum optimal terhadap kegiatan belajar dengan teknik *word square* menyebabkan suasana kondusif dan efektif dalam belajar belum tercipta.

Pembelajaran menghafal dengan teknik *word square* yang dikembangkan secara individual terbuka diapresiasi oleh siswa secara beragam. Oleh karena itu, di samping guru dituntut mampu memberikan penjelasan tentang tahapan-tahapan belajar melalui teknik *word square*, kegiatan belajar siswa juga perlu dikembangkan ke arah kegiatan belajar dalam kelompok.

- b) Aktivitas belajar siswa melalui penerapan teknik *word square* bersifat variatif. Sebagian siswa menunjukkan apresiasi positif terhadap dikembangkannya kegiatan menghafalkan surah Al-Lahab melalui kartu kata. Pemahaman yang belum optimal terhadap teknik ini menyebabkan sebagian siswa masih merasa bingung, saling bertanya untuk apa dan bagaimana menghafal dengan petunjuk kartu kata tersebut. Kegiatan belajar bersama dalam kelompok akan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap tahapan pembelajaran. Melalui pemahaman yang baik terhadap teknik ini akan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar disertai kemampuan memperbaiki respon bersama terhadap ketepatan menghafal sesuai kartu kata yang berada di tangan siswa

- c) Secara umum kemampuan menghafalkan surah pendek pada QS. Al-Lahab melalui penerapan teknik *word square* menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan siswa. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui teknik *word square*, siswa menghafal sesuai kata, menunjukkan kesalahan hafalan dan memperbaikinya. Namun pada aspek hafalan ayat per ayat dan kemandirian belum dicapai secara optimal. Untuk memantapkan penguasaan siswa, diperlukan adanya bimbingan secara individual dengan kesabaran, motivasi dan perhatian terhadap kesulitan belajar siswa.
- d) Hasil belajar siswa, meski belum mencapai standar ketuntasan namun secara klasikal terdapat peningkatan yang signifikan mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 61,76. Di dalamnya terdapat 76.46 % siswa telah mampu secara individual mencapai nilai ketuntasan dalam belajar. Namun 23.54% siswa masih memerlukan adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *word square* berfungsi efektif namun masih memerlukan beberapa upaya peningkatan, terutama yang berkaitan dengan kemampuan menyambung dan menunjukkan kata yang dihafalkan secara tepat termasuk urutan ayat pada surah sesuai yang ditanyakan di dalam test.

2. Siklus I Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Pada siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada siklus I pertemuan kedua ini tindakan kelas terarah untuk meningkatkan kemampuan menghafalkan surah pendek pada QS Al-Kafirun.

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa dalam melafalkan surah pendek dengan benar dan lancar.

3) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. Penilaian dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam menghafalkan-surah pendek pada QS Al-Kafirun dan tes formatif melalui beberapa soal pilihan ganda

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

(a) Guru memberi salam

(b) Presensi siswa dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan

(c) Menyampaikan tujuan pembelajaran, yakni siswa mampu menghafalkan QS Al-Kafirun dengan tepat dan lancar

(d) Melakukan apersepsi, pre-test dan pemberian motivasi

2) Kegiatan inti (45 Menit)

(a) Guru menampilkan teks QS Al-Kafirun secara keseluruhan

(b) Guru membaca ayat perayat diikuti oleh seluruh siswa

- (c) Guru membagikan kartu berukuran 10 x 10 cm yang berisi potongan-potongan kata dalam QS Al-Kafirun
- (d) Guru menunjuk siswa secara acak menempelkan dan menghafalkan isi kartu
- (e) Siswa lain bertugas memberikan komentar dan perbaikan terhadap kemampuan menempelkan dan menghafalkan QS Al-Kafirun.
- (f) Guru melakukan penguatan jika pasangan kartu dan hafalan siswa benar, dan perbaikan jika salah menempelkan ataupun menghafalkannya
- (g) Siswa diberi kesempatan mendiskusikan kata yang sulit dihafalkan dan menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- (h) Guru melakukan refleksi terhadap perubahan kemampuan siswa
- (i) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

3) Kegiatan akhir (15 Menit)

- (a) Guru melakukan post test untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- (b) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (c) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan pengamatan atau observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran menghafalkan QS. Al-Kafirun selama 2 x 35 menit pada Siklus I pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
6	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran				√	
8	Menampilkan teks QS Al-Kafirun				√	
9	Membimbing aktivitas menghafal siswa				√	
10	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
11	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa			√		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi			√		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			√		
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Memberikan penghargaan kemampuan siswa				√	
17	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
III	Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
18	Melakukan penilaian/post-tes				√	
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan salam				√	
	Jumlah			12	40	30
	Skor Perolehan			82		

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100 = \frac{82}{100} \times 100 = 82.00; \text{klasifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar meningkat lebih baik dari pertemuan pertama. Pengelolaan proses pembelajaran berjalan sesuai rencana, kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Pengaturan yang dilakukan dalam pembelajaran secara kelompok mampu berjalan dengan baik. Siswa menunjukkan apresiasi yang tinggi dan mulai terbiasa dengan proses belajar menghafalkan surah pendek dalam Alquran menggunakan teknik *word square*. Dengannya alokasi waktu yang digunakan mampu berjalan sesuai hirarki belajar.

2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menghafal dengan teknik *word square*, didasarkan pada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 : Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Latihan menghafal sesuai tahapan pembelajaran					
3	Memasangkan kartu kata QS. Al-Kafirun					
4	Menghafalkan sesuai kartu kata QS. Al-Kafirun					
5	Menghafalkan sesuai urutan ayat QS. Al-Kafirun					
6	Mengerjakan tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS)					
7	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					
8	Menyimpulkan materi pembelajaran					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Berdasarkan pedoman observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

a) Aktivitas Belajar Kelompok I

Tabel 4.10 Aktivitas Belajar Kelompok I Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Adi Sanjaya	4	4	4	3	4	4	4	3	30
2	Alfitri Zahratul	4	4	4	4	4	5	4	4	33
3	Anisa Widyaningsih	4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	Apriliani Retno Putri	4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	Arya Syifa Hermiati	3	3	4	4	3	3	4	4	28
6	Fahrul Ilmi Alfarizi	4	4	3	3	3	3	4	3	27
	Jumlah	23	23	23	22	23	23	23	22	
	Skor Perolehan	182								

Mengacu kepada data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas belajar kelompok I dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{182}{240} \times 100 = 75,85; \text{klasifikasi sedang}$$

b) Aktivitas Belajar Kelompok II

Tabel 4.11 Aktivitas Belajar Kelompok II pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Hamsa Nurhijrah	3	3	4	3	4	3	4	3	27
2	Hengki Kurniawan	4	4	4	4	4	4	5	4	33
3	Nadila Yulia Fitri	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	Rahmad Syafrudin	4	4	4	4	3	4	3	4	30
5	Rizka Putri Ana	4	4	3	4	3	3	3	3	27
6	Roidatul Jannah	4	4	4	4	5	5	4	5	35
	Jumlah	23	23	23	23	23	23	23	23	
	Skor Perolehan	184								

Mengacu kepada data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas belajar kelompok II dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{184}{240} \times 100 = 76,66; \text{klasifikasi aktif}$$

c) Aktivitas Belajar Kelompok III

Tabel 4. 12 Aktivitas Belajar Kelompok III pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Roidatul Umi Habibah	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	Rudi Hermawan	4	4	4	4	4	4	5	4	33
3	Sokhibul Akbar	3	3	4	3	4	3	3	3	26
4	Syafira Dewi Rahmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	Syahrul Irawan	4	5	4	4	4	5	4	4	34
	Jumlah	19	20	20	19	20	20	20	19	
	Skor Perolehan	157								

Aktivitas belajar kelompok III dapat dipresentasi dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{157}{200} \times 100 = 78,50; \text{klasifikasi aktif}$$

Berdasarkan ketiga data hasil observasi aktivitas belajar yang ditunjukkan kelompok I, II dan III di atas, dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menghafal QS. Al-Kafirun menggunakan teknik *word square* dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{523}{680} \times 100 = 76,91; \text{klasifikasi aktif}$$

Data hasil observasi menunjukkan bahwa kinerja belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam klasifikasi aktif. Penerapan teknik *word square* berfungsi efektif terhadap tumbuhnya motivasi dan keaktifan dalam belajar menghafalkan QS. Al-Kafirun.

Keaktifan dan partisipasi belajar siswa meningkat secara optimal sehingga terbangun suasana belajar yang dinamis, aktif dan interaktif. Kondisi ini mengisyaratkan pula bahwa teknik *word square* berperan positif bagi tumbuh kembangnya budaya belajar dalam diri siswa. Pada saat presentasi memasang kartu kata dan menghafalkannya, seluruh siswa menunjukkan peranan dan kontribusinya bagi keberhasilan kelompok dalam menghafal..

Pemahaman yang baik terhadap proses belajar melalui teknik *word square* mampu menumbuhkan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Siswa menunjukkan keaktifan di dalam belajar pada internal kelompok. Bimbingan intensif yang dilakukan guru, baik terhadap kelompok maupun siswa secara individual, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Arya Syifa Hermiati, Fahrul Ilmi Alfarizi, Hamsa Nurhijrah dan Rizka Putri Ana,- mulai menunjukkan tingkat keaktifannya dalam belajar.

Tumbuhnya kesadaran bahwa motivasi dan kedisiplinan dalam belajar akan sangat mempengaruhi ketercapaian pelaksanaan tugas-tugas belajar yang ditetapkan. Siswa mulai mampu menjalin kerjasama dalam melaksanakan tugasnya menghafal QS. Al-Kafirun. Kerjasama atas dasar saling menghargai perbedaan kemampuan berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian siswa tampil di depan kelas.

3) Kemampuan Menghafalkan QS. Al-Kafirun

Kemampuan siswa dalam menghafalkan QS. Al-Kafirun melalui penerapan teknik *word square*, didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13 : Pedoman Observasi Kemampuan Menghafalkan QS. Al-Kafirun

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian kata dengan hafalan					
2	Mengetahui jumlah kata pada ayat yang dihafalkan					
3	Mampu menyambung kata dengan respon yang cepat					
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan					
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan					
6	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar					
7	Menghafalkan dengan lancar dalam bimbingan guru					
8	Mampu menunjukkan hafalan secara mandiri					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa menghafalkan QS. Al-Kafirun dapat dipresentasikan melalui tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 : Kemampuan Siswa Menghafalkan QS. Al-Kafirun

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Kelompok			S
		I	II	III	
1	Kesesuaian kata dengan hafalan	4	4	4	12
2	Mengetahui jumlah kata pada ayat yang dihafalkan	4	4	4	12
3	Mampu menyambung kata dengan respon yang cepat	4	4	4	12
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan	3	4	5	12
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan	4	4	4	12
6	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar	3	3	4	10
7	Menghafalkan dengan lancar dalam bimbingan guru	4	4	4	12
8	Mampu menunjukkan hafalan secara mandiri	3	4	4	11
	Jumlah	29	31	33	
	Skor Perolehan	93			

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Kafirun sebagaimana penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{93}{120} \times 100 = 77,50; \text{klasifikasi mampu}$$

Dari data hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa menghafalkan QS. Al-Kafirun melalui penerapan teknik *word square* mencapai keberhasilan pada saat menghafal secara bersama-sama dalam kelompoknya, siswa nampak mampu menghafalkannya dengan benar. Hal ini dikarenakan di dalam setiap kelompok terdapat siswa yang sudah mampu menghafal QS. Al-Kafirun dengan lancar. Namun ketika guru membaca dengan bacaan yang keliru hanya membaca satu kali ayat **وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ** ; kelompok I hanya diam, sementara kelompok II dan III menyatakan bahwa ayat tersebut seharusnya dibaca sebanyak dua kali, yakni pada ayat yang ketiga dan kelima.

Pada saat diminta menghafalkan ayat per ayat dalam QS. Al-Kafirun, guru menunjuk kelompok menghafal dengan cara acak, misalkan hafalkan ayat satu, ayat tiga, ayat lima, ayat dua, ayat enam. Hanya kelompok III yang di pimpin oleh Syahrul Irawan, yang mampu menghafalkan dengan satu kali kesalahan, tertukarnya antara ayat kedua dan ke empat. Namun ketika diminta mengurutkannya, kelompok III mampu memperbaiki ketepatan hafalan. Sementara kelompok I yang di pimpin oleh Anisa Widyaningsih dan II yang di pimpin oleh Roidatul Jannah,- beberapa kali tertukar menghafalkannya disertai kesulitan dalam membetulkannya.

4) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi akhir/penilaian yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 : Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Persentasi
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	5	400	29.41
4	70	8	560	47.05
5	60	4	240	23.54
6	50			
	Jumlah	17	1200	100
	Rata-rata		70,58	

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa secara klasikal hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya 61,76. Nilai hasil belajar ini di samping mencapai rata-rata kelas di atas KKM, siswa secara individual juga telah mampu mencapai nilai ketuntasan dalam belajar. Perolehan nilai ini masih harus ditingkatkan, sehingga 4 orang siswa (23.54%) yang hanya mencapai angka 60.00 (standar ketuntasan minimal sekolah dalam mata pelajaran PAI) dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Untuk mencapai tujuan dimaksud, tindakan kelas perlu kembali dilanjutkan pada siklus II yang terarah pada kemampuan menghafalkan kedua surah, baik QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun, secara bersamaan dalam satu kali pertemuan kegiatan belajar mengajar.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan teknik *word square* semakin meningkat dan dilaksanakan sesuai rencana dalam membelajarkan siswa menghafal QS. Al-Kafirun. Setelah dilakukannya diskusi dengan observer, kegiatan siswa dikembangkan dalam kelompok belajar. Melalui upaya ini siswa dapat belajar bersama meningkatkan pemahannya terhadap tahapan belajar menggunakan teknik *word square*. Suasana belajar mulai tercipta secara kondusif, efektif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Meskipun demikian, masih perlu beberapa peningkatan terutama terutama terkait kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan memberikan pendapatnya dalam pembuatan kesimpulan pembelajaran. Hal ini penting agar siswa berpikir secara aktif dan kritis yang tentunya berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar.
- b) Kegiatan belajar dalam kelompok disertai meningkatnya kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran berkorelasi dengan tumbuh kembangnya antusiasme dan keaktifan siswa. Teknik *word square*, di dalamnya mengandung unsur pergerakan anak, memasangkan dan menghafalkannya sejalan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar anak. Atas dasar ini tahapan tindakan kelas melalui teknik *word square* telah mampu diikuti siswa dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung secara kondusif, nyaman dan menyenangkan sudah mulai tercipta. Siswa juga mampu menjalin kerjasama internal kelompok.

- c) Kegiatan belajar dalam kelompok berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafalkan QS. Al-Kafirun. Seluruh siswa dapat memasang kartu kata menjadi urutan yang logis dan menghafalkannya secara bersama-sama dalam kelompok. Namun demikian, pada aspek menunjukkan kesalahan letak ayat dan menghafalkan ayat secara acak belum dapat dicapai secara merata antar kelompok.. Oleh karena itu, kegiatan belajar perlu diarahkan agar tercipta kerjasama antar kelompok dalam belajar bersama memperbaiki beberapa kelemahan dalam menghafal.
- d) Evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan menunjukkan kemampuan memahami letak kata dan susunan ayat yang dihafalkan mengalami peningkatan. Nilai hasil belajar siswa mampu mencapai rata-rata kelas dari sebelumnya 61,76 menjadi 70,58. Seluruh siswa pada pertemuan kedua telah mampu mencapai nilai ketuntasan minimal. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan menghafal berkontribusi terhadap meningkatnya nilai hasil belajar. Namun jika merujuk kepada perolehan individual, masih terdapatnya 23.54% dari 17 siswa yang nilai hasil belajarnya hanya berada pada standar ketuntasan.

Atas dasar pencapaian penerapan teknik *word square* dalam meningkatkan kualitas pengelolaan proses belajar mengajar, keaktifan, kemampuan menghafal dan nilai hasil belajar maka teknik ini dapat diapresiasi kembali pada siklus II. Kegiatan belajar yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa menghafal QS. Al-Lahab dan Al-Kafirun. Karenanya setiap kelompok ditugaskan memperbaiki responnya masing-masing menghafalkan kedua surah tersebut secara bersamaan.

3. Siklus II

a. Persiapan

Pada siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berbeda dengan siklus I yang menerapkan tindakan kelas hanya pada salah satu surah saja, siklus II pembelajaran akan terarah pada kedua surah sesuai kompetensi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar kemampuan menghafalkan surah pendek dapat berhasil dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa dalam melafalkan surah pendek baik QS. Al-Lahab maupun QS Al-Kafirun secara tepat dan lancar.

- 3) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pengenalan siswa yang baik dengan tahapan-tahapan belajar melalui teknik *word square* perlu diobservasi kembali sejauh mana efektivitasnya jika pembelajaran menghafal dilakukan pada kedua surah secara bersamaan.

- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. Penilaian dilakukan terhadap kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS Al-Kafirun. Sedangkan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa, dilakukan post-tess sebagai evaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan mengujikan beberapa soal pilihan ganda

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (a) Guru memberi salam
- (b) Presensi siswa dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
- (c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS Al-Kafirun dengan tepat dan lancar.
- (d) Melakukan apersepsi, pre-test dan pemberian motivasi

2) Kegiatan inti (45 Menit)

- (a) Guru menampilkan teks QS. Al-Lahab dan QS Al-Kafirun secara keseluruhan
- (b) Guru membagikan kartu berukuran 10 x 10 cm yang berisi potongan-potongan kata dalam QS. Al-Lahab dan QS Al-Kafirun
- (c) Setiap anggota kelompok memasang kartu kata yang dipegangnya menjadi urutan yang logis dan menghafalkannya secara bersama-sama internal kelompok
- (d) Kelompok lainnya bertugas memberikan komentar dan perbaikan terhadap ketepatan memasang kartu kata dan ketepatan dalam menghafalkannya.
- (e) Guru melakukan refleksi terhadap tingkat kemampuan menghafal
- (f) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

3) Kegiatan akhir (15 Menit)

- (a) Guru melakukan post test untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- (d) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (e) Memberikan penghargaan kepada kelompok
- (f) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan pengamatan atau observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
6	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran				√	
8	Menampilkan teks kedua surah; QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun				√	
9	Membimbing aktivitas menghafal siswa				√	
10	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
11	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi					√
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
15	Memberikan penghargaan kemampuan siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
III	Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/post-tes				√	
18	Memberikan penghargaan kepada siswa				√	
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan salam					√
	Jumlah				48	40
	Skor Perolehan	88				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100 = \frac{88}{100} \times 100 = 88.00; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar lebih meningkat dibandingkan siklus pertama dan telah berada dalam klasifikasi sangat sangat baik. Guru telah mampu melaksanakan tugasnya secara terarah dalam mengelola kegiatan belajar siswa menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun. Kegiatan belajar mengajar yang dikembangkan melalui kelompok kerja kolaboratif mampu membimbing siswa dalam melaksanakan belajar secara optimal. Inovasi dan perbaikan pengelolaan proses pembelajaran mampu mengarahkan setiap siswa untuk menjadi pembelajar yang aktif, mandiri dan interaktif dalam merekonstruksi kemampuan memperbaiki kelemahan menghafal.

Pengaturan kelompok kerja kolaboratif yang dilakukan dalam pembelajaran telah mampu membangun budaya belajar siswa secara aktif, kreatif dan dinamis. Keberhasilan guru dalam melakukan pengelolaan proses pembelajaran secara kondusif, efektif dan menyenangkan. Setiap kelompok belajar dapat meningkatkan kemampuan menghafal secara bersama-sama dalam kerjasama yang saling membelajarkan. Dengan demikian proses pembelajaran menggunakan teknik *word square* berkontribusi dalam membangun kebersamaan atas dasar sikap saling menghargai keragaman kemampuan menghafal masing-masing siswa. Kondisi ini mengindikasikan setiap siswa dapat belajar secara aktif, harmonis dan terbuka.

2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menghafal dengan teknik *word square*, didasarkan pada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 : Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Latihan menghafal sesuai tahapan pembelajaran					
3	Memasangkan kartu kata sesuai surah					
4	Menghafalkan sesuai kartu kata masing-masing surah					
5	Menghafalkan sesuai urutan ayat masing-masing surah					
6	Mengerjakan tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS)					
7	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					
8	Menyimpulkan materi pembelajaran					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Berdasarkan pedoman observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

a) Aktivitas Belajar Kelompok I

Tabel 4.18: Aktivitas Belajar Kelompok I Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Adi Sanjaya	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	Alfitri Zahratul	4	5	4	5	4	5	4	4	35
3	Anisa Widyaningsih	5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	Apriliani Retno Putri	4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	Arya Syifa Hermiati	4	4	4	4	3	3	4	4	30
6	Fahrul Ilmi Alfarizi	4	4	3	3	4	4	4	3	29
	Jumlah	25	25	25	24	24	24	25	24	
	Skor Perolehan	196								

Mengacu kepada data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas belajar kelompok I dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{196}{240} \times 100 = 71,66; \text{klasifikasi aktif}$$

b) Aktivitas Belajar Kelompok II

Tabel 4.19: Aktivitas Belajar Kelompok II pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Hamsa Nurhijrah	4	4	5	4	4	3	4	3	31
2	Hengki Kurniawan	4	4	5	4	4	5	5	4	35
3	Nadila Yulia Fitri	4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	Rahmad Syafrudin	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	Rizka Putri Ana	4	4	3	4	4	4	3	4	30
6	Roidatul Jannah	4	5	4	4	5	5	5	5	37
	Jumlah	24	25	25	25	25	25	25	25	
	Skor Perolehan									

Aktivitas belajar kelompok II dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{199}{240} \times 100 = 82,91; \text{klasifikasi aktif}$$

c) Aktivitas Belajar Kelompok III

Tabel 4. 20 : Aktivitas Belajar Kelompok III pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Roidatul Umi Habibah	4	4	4	5	4	4	4	4	33
2	Rudi Hermawan	4	4	5	4	5	4	5	4	35
3	Sokhibul Akbar	3	3	4	3	4	4	4	4	29
4	Syafira Dewi Rahmawati	5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	Syahrul Irawan	5	4	4	5	4	5	4	5	36
	Jumlah	21	20	21	21	21	21	21	21	
	Skor Perolehan	167								

Aktivitas belajar kelompok III dapat dipresentasi dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{167}{200} \times 100 = 83,50; \text{klasifikasi aktif}$$

Berdasarkan ketiga data hasil observasi aktivitas belajar yang ditunjukkan kelompok I, II dan III di atas, dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menghafal QS. Al-Kafirun menggunakan teknik *word square* dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{562}{680} \times 100 = 82,64; \text{klasifikasi aktif}$$

Dari data observasi dapat digambarkan bahwa baik secara klasikal maupun individual kinerja belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun melalui penerapan teknik *word square* mencapai klasifikasi aktif. Siswa mampu menunjukkan antusiasme dan aktivitas belajar yang tinggi. Kerjasama, kolaborasi antar sesama dalam memahami materi pembelajaran terbangun secara efektif. Dengan budaya belajar, suasana kondusif dan efektif dalam meningkatkan kemampuannya.

Pemahaman siswa yang baik terhadap langkah penerapan teknik *word square* sangat membantu keaktifan siswa dalam menumbuhkan minat, perhatian, partisipasi dan presentasi menghafal secara sistematis dan terencana. Secara individual nampak terlihat bahwa hampir semua siswa mampu secara aktif dalam mengikuti setiap tahapan belajar. Siswa melaksanakan setiap tugas yang diberikan kepada kelompok belajarnya dengan sebaik-baiknya.

Peningkatan keaktifan belajar memberikan gambaran bahwa ketepatan penerapan teknik *word square* memiliki korelasi yang saling mempengaruhi tercapainya proses belajar siswa yang optimal. Langkah inovasi yang dilakukan oleh guru dalam mengelola proses belajar siswa menunjukkan keberhasilan. Teknik *word square* mampu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar menghafalkan surah pendek. Pembelajarannya tidak lagi dimaknai sebagai beban, namun menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi tercapainya peningkatan prestasi dan kemampuannya menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar.

3) Kemampuan Menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun

Kemampuan siswa dalam menghafalkan surah pendek pada QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun melalui penerapan teknik *word square* dalam kegiatan belajar bersama antar kelompok, dapat dilihat pada tabel 4. 21 berikut ini :

Tabel 4.21 : Kemampuan Menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Kelompok			S
		I	II	III	
1	Kesesuaian kartu kata dengan hafalan	4	4	4	12
2	Mengetahui perbedaan kata surah yang dihafalkan	4	4	5	13
3	Mampu menyambung kata dengan respon yang cepat	4	4	4	13
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan	4	4	4	12
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan	4	4	4	12
6	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar	4	4	4	12
7	Menghafalkan dengan lancar dalam bimbingan guru	4	4	5	14
8	Mampu menunjukkan hafalan secara mandiri	4	5	4	15
	Jumlah	32	33	34	
	Skor Perolehan	99			

Apabila dilihat dari presentasi menghafal di setiap kelompok, penilaiannya sebagaimana uraian berikut.

a. Kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab maupun QS. Al-Kafirun Kelompok I

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{32}{40} \times 100 = 80; \text{klasifikasi mampu}$$

b. Kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab maupun QS. Al-Kafirun Kelompok II

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{33}{40} \times 100 = 82,50; \text{klasifikasi mampu}$$

c. Kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab maupun QS. Al-Kafirun Kelompok I

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{34}{40} \times 100 = 85; \text{klasifikasi mampu}$$

Berdasarkan data tersebut dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun, sebagaimana penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{99}{120} \times 100 = 82,50; \text{klasifikasi mampu}$$

Kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab maupun QS. Al-Kafirun yang dikembangkan dengan menitik beratkan kerjasama antar kelompok secara kolaboratif mencapai keberhasilan dalam meningkatkan masing-masing kelompok. Rendahnya kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama dan QS. Al-Kafirun pada siklus I pertemuan kedua, telah dapat diperbaiki. Pemahaman yang baik terhadap tahapan pembelajaran teknik *word square* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kedua surah dimaksud.

Pada saat diminta menghafalkan ayat per ayat dalam QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun, setiap kelompok dapat menghafalkannya dengan tepat dan lancar namun intonasi kalimat bacaan masih bersifat datar. Dari pengamatan yang dilakukan observer, ada beberapa siswa, yakni Syahrul Irawan, Roidatul Jannah dan Syafira Dewi Rahmawati,- melafalkan kedua surah dengan intonasi yang teratur. Pada saat diminta penjelasannya, siswa menjawab bahwa dia belajar melafalkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun melalui audio-visual.

Atas dasar informasi dari siswa tentang penggunaan audio visual berupa DVD player dalam melantunkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun, guru mengapresianya dengan menyampaikan bahwa kegiatan belajar menghafalkan kedua surah akan menggunakan media audio visual berupa DVD player. Melalui tayangan DVD player tersebut diharapkan memberi kemudahan bagi siswa dalam mencontoh melafalkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun secara tepat dengan intonasi yang teratur.

Keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuannya menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun melalui kegiatan belajar antar kelompok secara kolaboratif, meyakinkan guru bahwa siswa akan mampu menghafalkan kedua surah secara individual dengan tetap mengedepankan respon yang interaktif antar siswa. Untuk membantu ketepatan intonasi melafalkannya, kegiatan belajar dilakukan dengan penggunaan media audio visual berupa DVD player.Tujuannya terarah pada dua aspek, yakni menghafalkan dengan tepat dan lancar dan melafalkannya dengan intonasi yang teratur. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali kepada siklus II pertemuan kedua.

4) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi akhir/penilaian yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.22: Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Persentasi
1	100	-	-	-
2	90	4	360	23.53
3	80	7	560	41.18
4	70	6	420	35.29
5	60	-	-	-
6	50	-	-	-
	Jumlah	17	1340	100
	Rata-rata		78,82	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa secara klasikal pencapaian hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan mencapai rata-rata kelas sebesar 78,82; klasifikasi berhasil. Seluruh siswa secara individual juga telah mampu berada di atas persyaratan ketuntasan dalam belajar. Secara bertahap penerapan teknik *word square* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal.

Kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun dalam satu kali pertemuan pembelajaran, berkorelasi dan memiliki kontribusi positif bagi peningkatan hasil belajar siswa. Ketepatan penerapan teknik *word square* yang digunakan dalam mengelola proses belajar siswa dan kesesuaiannya dengan materi yang pembelajaran, terbukti mampu meningkatkan kualitas proses, kinerja belajar siswa, kemampuan menghafal dan nilai hasil belajar.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a) Kegiatan belajar mengajar yang dikelola oleh guru dengan menerapkan teknik *word square* berjalan efektif dan mampu mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru dalam proses belajar mengajar yang meningkat dari rata-rata 88; klasifikasi sangat baik. Keberhasilan ini didukung oleh intensifnya bimbingan terhadap tahapan belajar dengan teknik *word square*. Guru telah mampu membangun suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Suasana belajar tercipta secara kondusif di mana antar siswa menjalin sikap saling membelajarkan diri.
- b) Meningkatnya kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap tahapan belajar dengan teknik *word square*. Segenap tahapan tindakan kelas telah mampu diikuti siswa dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung secara kondusif, nyaman dan menyenangkan. Siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran, saling menghargai, bekerjasama dan berkolaborasi untuk saling membantu, saling mengisi dalam belajar. Keaktifan siswa yang terus meningkat ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *word square* berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Aktivitas belajar bersama berperan penting dalam mencapai kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun belajar dan meningkatnya pemahaman terhadap materi pembelajaran yang dikembangkan secara optimal.

- c) Kemampuan siswa dalam menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun melalui penerapan teknik *word square* menunjukkan peningkatan yang signifikan mencapai rata-rata 82,50; klasifikasi mampu. Teknik *word square* yang diterapkan dalam kegiatan belajar bersama antar kelompok secara interaktif menumbuhkan kerjasama, saling membantu sehingga setiap kelompok dapat menghafalkan kedua surah namun dengan intonasi yang datar. Penggunaan media audio visual diharapkan dapat membantu siswa secara individual dalam menghafal secara tepat dan lancar dengan intonasi yang teratur.
- d) Nilai hasil belajar siswa secara bertahap menunjukkan grafik yang terus meningkat. Secara klasikal nilai belajar siswa bergerak dari sebelumnya 70,58 pada siklus I pertemuan kedua menjadi 78,82 pada siklus II pertemuan pertama. Seluruh siswa telah mampu mencapai nilai hasil belajar di atas KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI sebesar 60.

Atas dasar keberhasilan meningkatkan kemampuan menghafalkan secara langsung dua surah secara bersamaan yang berkontribusi pula terhadap peningkatan nilai hasil belajar, penerapan teknik *word square* berfungsi efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberhasilan yang lebih optimal akan dapat dicapai ketika siswa dapat belajar secara mandiri dalam kegiatan belajar secara interaktif. Untuk mencapai tujuan dimaksud, direkomendasikan oleh observer agar kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan memadukan pembelajaran menghafal melalui teknik *word square* dengan media audio-visual berupa DVD player yang berisi lantunan surah-surah pendek.

4. Siklus II Pertemuan Kedua

Pada siklus II pertemuan kedua kembali dilakukan beberapa tahapan kegiatan ke arah pelaksanaan tindakan kelas, sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang masih perlu perbaikan dari hasil tindakan kelas siklus II pertemuan pertama, sebagai berikut :
 - a) Siswa belum menunjukkan kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun secara individual yang mandiri dan interaktif
 - b) Penerapan teknik *word square* belum dipadukan dengan media pembelajaran yang dapat menuntus siswa melafalkan hafalannya dengan intonasi kalimat bacaan yang teratur.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP bertujuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar siswa mampu menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun secara individual dengan tepat dan lancar disertai intonasi kalimay yang teratur.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan individual siswa dalam menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun secara tepat dan lancar dengan intonasi yang teratur.
- 4) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai presentasi ketepatan menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun dengan intonasi yang teratur. Sedangkan nilai hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda..

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran, yakni siswa secara individual mampu menghafal QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun dengan tepat dan lancar disertai intonasi yang teratur
- d) Melakukan apersepsi, pre-test dan pemberian motivasi

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru menyampaikan penjelasan awal tentang materi pembelajaran
- b) Guru membagikan kartu berukuran 10 x 10 cm yang berisi potongan-potongan kata dalam QS. Al-Lahab dan QS Al-Kafirun
- c) Meminta siswa mendengarkan setiap lantunan QS. Al-Lahab dan QS Al-Kafirun yang dibelajarkan melalui DVD player
- d) Membagikan LKS menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS Al-Kafirun kepada masing-masing siswa.
- e) Membimbing setiap siswa dalam memasang kartu kata menjadi urutan yang logis dan menghafalkannya secara tepat dan lancar dengan intonasi teratur.

- f) Guru melakukan evaluasi terhadap tingkat kemampuan menghafal yang dilakukan siswa, memberikan penguatan dan pemantapan menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS Al-Kafirun secara tepat dan lancar dengan intonasi teratur.
- g) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS Al-Kafirun yang dikembangkan..

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- b) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- c) Memberikan penghargaan atas kemampuan siswa menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS Al-Kafirun
- d) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan atau observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut.

Tabel 4.23: Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucap salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
6	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran				√	
8	Membimbing siswa menyimak lafal QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun melalui DVD player					√
9	Membimbing aktivitas menghafal siswa				√	
10	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
11	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi					√
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
14	Membangun kerjasama siswa secara interaktif					√
15	Memberikan penghargaan kemampuan siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
III	Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/post-tes				√	
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa					√
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan salam					√
	Jumlah				32	60
	Skor Perolehan	92				

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{92}{100} \times 100 = 92,00; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Guru mampu melakukan pengelolaan proses pembelajaran dengan menekankan kepada bimbingan latihan individual secara mandiri dan terbimbing. Melalui bimbingan intensif dan sikap keterbukaan terhadap siswa dalam melatih secara tepat melafalkan azan dan iqamah, berkontribusi terhadap terkondisikannya setiap siswa untuk belajar secara efektif dan efisien.

Kegiatan belajar mengajar tercipta secara dinamis, aktif dan interaktif memberikan pengaruh positif bagi latihan siswa secara mandiri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru mampu menempatkan peranannya sebagai motivator dan dinamisor dalam mengarahkan agar siswa aktif mendengarkan setiap lantunan kalimat dalam QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun melalui DVD player.

Kesempatan melakukan kegiatan belajar secara mandiri telah mampu diapresiasi dengan baik oleh siswa. Terbangun suasana kondusif, efektif dan efisien di mana siswa secara aktif mampu menjalin kebersamaan dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar dengan intonasi yang teratur.

Setiap siswa menunjukkan kinerja belajar yang tinggi sehingga latihan terbimbing yang dikembangkan guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif. Upaya pencapaian kemampuan individual siswa dalam menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara personal ini merupakan tujuan diterapkannya materi Alquran dalam mata pelajaran PAI. Dengan demikian, guru mampu melaksanakan tugas keguruannya secara berkualitas dalam membelajarkan siswa mencapai SK dan KD materi pembelajaran.

2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melafalkan lafal azan dan iqamah didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.24: Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Menyimak tayangan audio visual yang berisi lantunan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun					
3	Menirukan melafalkan dengan tepat dan intonasi teratur					
4	Memasangkan kartu kata dan Menghafalkan sesuai surah					
5	Mempelajari urutan ayat dalam suatu surah					
6	Menghafalkan sesuai urutan ayat masing-masing surah					
7	Menjawab LKS materi QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun					
8	Menyimpulkan materi pembelajaran					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Dari pedoman di atas, aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.25 : Aktivitas Belajar Siswa Secara Mandiri dan Terbimbing

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Adi Sanjaya	4	4	4	4	5	4	5	4	34
2	Alfitri Zahratul	4	5	4	5	4	5	5	5	37
3	Anisa Widyaningsih	5	5	4	5	5	4	5	4	37
4	Apriliani Retno Putri	4	5	5	5	4	4	4	5	36
5	Arya Syifa Hermiati	4	4	4	4	3	3	4	4	30
6	Fahrul Ilmi Alfarizi	4	4	4	4	3	4	4	3	30
7	Hamsa Nurhijrah	3	4	4	4	4	4	4	4	31
8	Hengki Kurniawan	5	4	5	5	5	4	5	5	38
9	Nadila Yulia Fitri	5	4	5	5	4	5	4	5	37
10	Rahmad Syafrudin	5	4	5	4	4	5	4	4	35
11	Rizka Putri Ana	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	Roidatul Jannah	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	Roidatul Umi Habibah	4	4	4	5	4	5	4	5	35
14	Rudi Hermawan	4	4	5	4	5	4	5	5	36
15	Sokhibul Akbar	4	4	4	4	4	5	4	4	33
16	Syafira Dewi Rahmawati	5	5	5	4	5	5	4	5	38
17	Syahrul Irawan	5	5	5	4	5	5	5	5	39
	Jumlah	75	76	76	75	75	75	75	76	
	Skor Perolehan	603								

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{606}{680} \times 100 = 88,67; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Data di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun melalui penerapan teknik *word square* yang klasifikasi sangat aktif. Kegiatan belajar mengajar yang dikembangkan guru melalui kinerja belajar siswa secara individual mandiri yang interaktif diapresiasi dengan baik. Apabila dilihat dalam tingkat klasifikasi, keaktifan belajar siswa dimasuk dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.26 : Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Roidatul Jannah	40	40	100	Sangat Aktif
2	Syahrul Irawan	39	40	97,5	Sangat Aktif
3	Syafira Dewi Rahmawati	38	40	95	Sangat Aktif
4	Hengki Kurniawan	38	40	95	Sangat Aktif
5	Alfitri Zahratul	37	40	92,5	Sangat Aktif
6	Anisa Widyaningsih	37	40	92,5	Sangat Aktif
7	Nadila Yulia Fitri	37	40	92,5	Sangat Aktif
8	Rudi Hermawan	36	40	90	Sangat Aktif
9	Apriliani Retno Putri	36	40	90	Sangat Aktif
10	Rahmad Syafrudin	35	40	87,5	Sangat Aktif
11	Roidatul Umi Habibah	35	40	87,5	Sangat Aktif
12	Adi Sanjaya	34	40	85	Sangat Aktif
13	Sokhibul Akbar	33	40	82,5	Sangat Aktif
14	Rizka Putri Ana	32	40	80	Sangat Aktif
15	Hamsa Nurhijrah	31	40	77,5	Sangat Aktif
16	Arya Syifa Hermiati	30	40	75	Aktif
17	Fahrul Ilmi Alfarizi	30	40	75	Aktif
	Jumlah	606	680	88,67	Sangat Aktif

Kinerja belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat ke arah kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar. Motivasi guru yang menekankan pentingnya keaktifan dalam belajar diapresiasi siswa dengan baik. Seluruh siswa dapat menyimak tayangan media audio visual yang berisi lantunan surah-surah pendek dan menirukan menghafalkan kedua surah dengan intonasi yang teratur. Keaktifan belajar siswa ini mengindikasikan bahwa siswa merasa senang dalam belajar yang tentunya akan berkorelasi terhadap meningkatnya motivasi dalam belajar dalam menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun dengan tepat dan lancar disertai intonasi yang teratur.

3) Kemampuan Siswa dalam Menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun

Kemampuan menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun melalui penerapan teknik *word square* dalam kegiatan belajar individual yang mandiri dan interaktif, didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 : Pedoman Observasi Kemampuan Menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafalkan kata perkata dalam ayat					
2	Mampu menyambung kata yang dihafal dengan benar					
3	Mampu menghafalkan sesuai urutan ayat yang benar					
4	Mampu menghafalkan surah dengan makhras yang tepat					
5	Mampu menghafalkan surah dengan intonasi teratur					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa secara individual dalam menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun dapat dilihat pada tabel 4. 28 berikut.

Tabel 4. 28: Kemampuan Siswa Dalam Menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Adi Sanjaya	4	4	4	5	4	21
2	Alfitri Zahratul	4	4	5	5	5	23
3	Anisa Widyaningsih	5	5	4	5	4	23
4	Apriliani Retno Putri	5	4	4	4	5	22
5	Arya Syifa Hermiati	4	3	4	4	4	19
6	Fahrul Ilmi Alfarizi	4	4	4	4	3	19
7	Hamsa Nurhijrah	4	4	4	3	4	19
8	Hengki Kurniawan	5	5	4	5	5	24
9	Nadila Yulia Fitri	5	5	4	4	5	23
10	Rahmad Syafrudin	4	4	5	4	5	22
11	Rizka Putri Ana	4	4	4	4	4	20
12	Roidatul Jannah	5	5	5	5	5	25
13	Roidatul Umi Habibah	5	4	4	4	4	21
14	Rudi Hermawan	4	5	4	5	4	22
15	Sokhibul Akbar	4	4	5	4	4	21
16	Syafira Dewi Rahmawati	4	5	5	5	5	24
17	Syahrul Irawan	5	5	5	5	5	25
	Jumlah	75	74	74	75	75	
	Skor Perolehan	373					

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa secara umum kemampuan siswa menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun, penilaiannya sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{373}{425} \times 100 = 87,76; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Apabila kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun di atas diklasifikasikan dalam tingkat kemampuan individual siswa, penilaiannya dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut.

Tabel 4.29: Kemampuan Menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sidomulyo Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Roidatul Jannah	25	25	100	Sangat Mampu
2	Syahrul Irawan	25	25	100	Sangat Mampu
3	Syafira Dewi Rahmawati	24	25	96	Sangat Mampu
4	Hengki Kurniawan	24	25	96	Sangat Mampu
5	Alfitri Zahratul	23	25	92	Sangat Mampu
6	Anisa Widyaningsih	23	25	92	Sangat Mampu
7	Nadila Yulia Fitri	23	25	92	Sangat Mampu
8	Rudi Hermawan	22	25	88	Sangat Mampu
9	Apriliani Retno Putri	22	25	88	Sangat Mampu
10	Rahmad Syafrudin	22	25	88	Sangat Mampu
11	Roidatul Umi Habibah	21	25	84	Mampu
12	Adi Sanjaya	21	25	84	Mampu
13	Sokhibul Akbar	21	25	84	Mampu
14	Rizka Putri Ana	20	25	80	Mampu
15	Hamsa Nurhijrah	19	25	76	Mampu
16	Arya Syifa Hermiati	19	25	76	Mampu
17	Fahrul Ilmi Alfarizi	19	25	76	Mampu
	Jumlah	373	425	88,67	Sangat Mampu

Keaktifan belajar siswa secara individual yang terbangun dalam semangat belajar yang dinamis dan interaktif disertai penggunaan media audio-visual mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar dengan intonasi yang teratur. Seluruh siswa memiliki keberanian untuk menunjukkan kemampuannya dalam menghafalkan kedua surah tersebut di depan kelas.

Bimbingan intensif dari guru dan keaktifan siswa dalam berlatih terbukti mampu memaksimalkan penguasaan terhadap materi pembelajaran. Keberhasilan ini ditunjukkan ketika guru meminta siswa secara bergiliran menghafalkan QS. Al-Lahab maupun QS. Al-Kafirun. Dari tujuhbelas siswa, sepuluh di antaranya (58,82%) yang mencapai klasifikasi sangat mampu, mereka dapat menghafalkan kedua surah secara mandiri dengan hafalan yang tepat, lancar dan intonasi yang teratur

Sedangkan tujuh orang siswa (41,18%) yang berada dalam klasifikasi mampu, ketika menghafalkan salah satu surah, baik QS. Al-Lahab maupun QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar dengan intonasi yang teratur, namun harus dibantu oleh guru maupun siswa lainnya. Dengan demikian, penerapan teknik *word square* mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun, khususnya bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sidomulyo Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. 4) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.30 berikut:

Tabel 4.30 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Persentasi
1	100	3	300	17.65
2	90	8	720	47.05
3	80	4	320	23.53
4	70	2	140	11.77
	Jumlah	17	1480	100
	Rata-rata		87,05	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan. Kemampuan siswa secara individual dalam menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun berkorelasi terhadap meningkatnya nilai hasil belajar mencapai rata-rata kelas sebesar 87,05 yang berada dalam klasifikasi sangat berhasil.

Kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan menekankan kepada kemampuan siswa secara mandiri dan individual terbimbing mencapai keberhasilan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga mampu menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar dengan intonasi teratur. Kemampuan ini berkorelasi dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Keseluruhan siswa yang beragama Islam sebanyak 17 orang berhasil mencapai nilai hasil belajar yang optimal. Terdapat 3 siswa (17.65%) mencapai nilai hasil belajar yang sempurna sebesar 100, kemudian 8 siswa (47.05%) mencapai nilai 90, selanjutnya 4 siswa (23.53) memperoleh nilai 80 dan hanya 2 siswa (11.77) yang mendapatkan nilai 70. Dengan demikian, penerapan teknik *word square* (kartu kata) yang berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun berkontribusi pula terhadap meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Ketepatan proses membelajarkan siswa yang mengarah pada kemampuan siswa secara individual dalam menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun yang berada pada ranah psikomotorik, berperan positif pula dalam meningkatkan nilai hasil belajar yang berada pada ranah kognitif.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan teknik *word square* telah dapat terlaksana sesuai rencana, alokasi dapat digunakan secara efektif dan efisien ke arah tercapainya tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar secara individual yang mandiri dan interaktif disertai tayangan audio visual berupa DVD player memberikan kemudahan bagi siswa dalam mencontoh menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun dengan lafal yang tepat dan intonasi yang teratur. Guru mampu menempatkan peranannya sebagai motivator dan dinamisator dalam mengarahkan agar setiap siswa aktif mendengarkan dan mempraktekkan dengan baik ketika menghafal QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun.
- b) Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan teknik *word square* meningkat mencapai rata-rata sebesar 88,67; klasifikasi sangat aktif. Keaktifan belajar siswa dalam melatih ketepatan menghafal QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun dengan menyimak tayangan media audio visual dapat dilaksanakan siswa secara terarah, sesuai kompetensi yang diharapkan. Siswa dapat menjalin kebersamaan dalam belajar secara interaktif. Segenap tahapan tindakan kelas telah mampu diikuti siswa dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung secara kondusif, nyaman dan menyenangkan. Seluruh siswa dapat memahami bahwa pengaturan kegiatan belajar yang dilakukan guru pada hakekatnya adalah untuk keberhasilan siswa dalam belajar.

c) Kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun melalui penerapan teknik *word square* dapat dicapai secara optimal sesuai SK dan KD materi pembelajaran dengan rata-rata kelas sebesar 87,76; klasifikasi sangat mampu. Kerjasama interaktif antar siswa disertai panduan belajar melalui tayangan audio visual berkontribusi terhadap meningkatnya kemampuan seluruh siswa dalam menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar dengan intonasi teratur.

Kemampuan menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun yang dibantu dengan penggunaan media audio-visual berperan penting dalam mencapai penguasaan yang optimal. Melalui menghafalkan di depan kelas, siswa memiliki kesempatan menunjukkan kemampuannya secara langsung, memperbaiki ketepatan makhraj huruf, urutan ayat dan intonasi kalimat yang dihafalkan dengan didasari respon bersama antar siswa secara dinamis dan interaktif. Siswa dapat belajar bersama memperbaiki dan meningkatkan ketepatan dalam mencapai kemampuan yang dipersyaratkan atas materi yang dipelajari.

Evaluasi hasil belajar yang dilakukan di setiap akhir proses pembelajaran menunjukkan nilai hasil belajar siswa yang semakin meningkat mencapai rata-rata 87,05 yang berada dalam klasifikasi sangat berhasil. Seluruh siswa telah mampu mencapai nilai di atas KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI sebesar 60. Kerjasama antar siswa secara aktif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun sekaligus nilai hasil belajar yang optimal.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan kelas melalui penerapan teknik *word square* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sidomulyo Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu tahun pelajaran 2011/2012, diperoleh beberapa data penelitian. Data tersebut berkaitan dengan aktivitas guru dalam pembelajaran, keaktifan belajar siswa, kemampuan menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun dan nilai hasil belajar siswa. Hasil tindakan kelas dimaksud dapat dianalisis melalui pembahasan berikut.

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang di kelola oleh guru menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap menuju kemampuan menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar. Terciptanya suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran mencapai rata-rata 75%, meningkat menjadi 82% pada siklus I pertemuan kedua. Aktivitas guru kembali meningkat pada siklus II. Pertemuan pertama mencapai rata-rata 88%, meningkat di pertemuan kedua sebesar 92%. Terdapat peningkatan aktivitas guru sebesar 23% dari siklus I kepada siklus II. Dengan demikian, secara bertahap guru telah mampu meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajaran yang kondusif bagi peningkatan kemampuan siswa menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun. Dari empat kali pertemuan dalam dua siklus yang dilaksanakan tersebut, aktivitas guru dalam pembelajaran secara keseluruhan mencapai rata-rata 84,25 % yang berada dalam klasifikasi baik.

Pada awal penerapan teknik *word square* dalam pembelajaran menghafalkan surah-surah pendek, kegiatan belajar mengajar belum tercipta secara kondusif. Pemahaman siswa yang masih rendah terhadap tahapan pembelajaran menyebabkan apresiasi dalam belajar bervariasi. Hanya beberapa siswa yang dapat belajar secara aktif dan partisipatif. Guru mengalami kesulitan dalam mengarahkan siswa agar aktif memasang kartu kata dan menghafalkan QS. Al-Lahab secara individual.

Pada pertemuan kedua kelemahan di atas dapat teratasi. Penerapan teknik *word square* yang dikembangkan melalui kelompok belajar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa internal kelompok. Guru dapat mengelola proses pembelajaran secara kondusif bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru juga dapat membimbing kegiatan belajar siswa dan menunjukkan hasil latihannya untuk menghafalkan QS. Al-Kafirun secara kelompok.

Pada siklus II pertemuan pertama, keaktifan dan kemampuan menghafalkan QS. Al-Kafirun antar kelompok yang relatif berbeda diperbaiki dengan membangun keaktifan belajar bersama antar kelompok. Pemahaman siswa yang meningkat terhadap tahapan belajar menggunakan teknik *word square* memudahkan guru membimbing kegiatan belajar secara dinamis dan interaktif. Guru mampu membimbing kegiatan kelompok belajar secara kolaboratif dan interaktif dalam melakukan latihan bersama untuk dapat memasang kartu kata dan menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun. Setiap kelompok belajar dibimbing untuk saling membantu antar sesama, memberikan respon atas latihan kelompok lainnya agar dapat menghafalkan kedua surah tersebut secara tepat dan lancar.

Pada siklus II pertemuan kedua, terciptanya kebersamaan antar siswa atas dasar penghargaan kemampuan yang berbeda pada pertemuan sebelumnya dikembangkan ke arah kemampuan menghafalkan secara individual. Kegiatan belajar secara mandiri yang interaktif disertai tayangan audio visual berupa DVD player memberikan kemudahan bagi siswa dalam mencontoh melafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun yang dihafalkannya secara tepat, lancar dan intonasi yang teratur.

Pengaturan kegiatan siswa dalam kelompok belajar yang berkontribusi bagi peningkatan kemampuan siswa secara individual menunjukkan bahwa penerapan teknik *word square* dengan mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa memberikan hasil yang optimal. Seluruh siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam menghafal secara mandiri secara tepat dan lancar dengan intonasi teratur.

Keberhasilan guru dalam meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan siswa menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun menunjukkan bahwa guru telah mampu melaksanakan tugas keguruannya secara professional. Siswa dapat belajar secara aktif, dinamis dan interaktif dalam suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam belajar.

Atas dasar penilaian di atas, guru telah berhasil menerapkan teknik *word square* dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun sesuai ketentuan dipersyaratkan dalam SK dan KD mata pelajaran PAI pada materi Alquran di kelas V Sekolah Dasar. Kegiatan belajar mengajar yang dibangun mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi tumbuh kembangnya kemandirian, kreatifitas, motivasi, kedisiplinan dan kemandirian siswa dalam belajar.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAI materi Alquran, menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun melalui penerapan teknik *word square*, secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan ke arah tercapainya aktivitas belajar yang tinggi dan interaktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam pembelajaran sebesar 70,73%, meningkat menjadi 76,91% pada siklus I pertemuan kedua. Aktivitas siswa kembali meningkat pada siklus II. Pertemuan pertama mencapai rata-rata 82,64%, meningkat di pertemuan kedua sebesar 88,67%. Terdapat peningkatan aktivitas siswa sebesar 23,67% dari siklus I kepada siklus II. Dengan demikian, secara bertahap siswa telah menunjukkan keaktifannya dalam mengikuti tahapan pembelajaran menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun. Dari empat kali pertemuan dalam dua siklus yang dilaksanakan tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan mencapai rata-rata 79,73 % yang berada dalam klasifikasi aktif.

Pada siklus I pertemuan pertama, kesulitan mendasar yang mengemuka ketika guru mengawali penerapan teknik *word square* dalam membelajarkan kemampuan menghafal QS. Al-Lahab di mana siswa menunjukkan apresiasi yang beragam. Pembelajaran secara individual terbuka menyebabkan hanya sebagian kecil dari siswa yang aktif dalam belajar. Namun sebagian besar siswa yang lain nampak kebingungan tentang apa yang harus dilakukannya dengan kartu kata. Siswa belum belajar bersama dalam kelompok untuk dapat memasang kartu kata dan menghafal QS. Al-Lahab secara tepat dan lancar.

Pada siklus I pertemuan kedua, keaktifan belajar bersama antar siswa mulai terbangun secara terarah, dinamis dan interaktif. Kegiatan belajar dalam kelompok mampu mengarahkan siswa untuk belajar dalam kebersamaan internal kelompok. Kegiatan belajar dalam kelompok ini berkontribusi terhadap tumbuhnya motivasi belajar. Kegiatan belajar dalam menghafalkan QS.Al-Kafirun dapat diikuti seluruh siswa secara terarah bagi tercapai Kompetensi Dasar (KD) materi pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan pertama, keberhasilan pembelajaran secara kelompok dalam latihan dan presentasi kemampuan menghafalkan QS.Al-Kafirun secara tepat dan lancar, memungkinkan guru mengembangkan kegiatan belajar secara kolaboratif antar kelompok dalam menghafalkan kedua buah surah, baik QS. Al-Lahab maupun QS.Al-Kafirun secara bersamaan dalam satu kegiatan pembelajaran

Melalui kegiatan belajar bersama antar kelompok dan perhatian terhadap kesulitan belajar siswa, keaktifan siswa terbangun secara terarah. Siswa menjadi pembelajar aktif dan mandiri dalam melaksanakan tugas belajarnya. Setiap siswa memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk tampil di depan kelas menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun secara tepat dan lancar.

Pada siklus II pertemuan kedua, perhatian guru terhadap beberapa indikator yang dirasakan sulit dikuasai terutama berkaitan dengan intonasi bacaan, mampu membangun semangat belajar siswa secara individual. Siswa mampu mengembangkan kemampuan belajar dengan memperbaiki respon masing-masing. Penggunaan media audio-visual yang berisi lantunan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun mencapai keberhasilan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Kegiatan belajar secara interaktif yang menekankan kepada praktek bersama secara langsung berdampak terhadap berkembangnya antusiasme siswa dalam mencapai tujuan belajar secara optimal. Terbangunnya perubahan tingkat keaktifan siswa yang dimulai dari kelompok kepada keaktifan secara individual menunjukkan bahwa pada dasarnya siswa bersifat aktif dalam belajar.

Seluruh siswa dapat menunjukkan kontribusinya secara dinamis dan interaktif dalam mengikuti seluruh tahapan pembelajaran. Tingkat keaktifan siswa yang meningkat ini didukung intensifnya bimbingan guru terhadap kolaborasi belajar antar siswa sehingga secara keseluruhan siswa mampu menunjukkan kemandiriannya dalam menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara aktif, dinamis, mandiri dan interaktif.

Keaktifan belajar siswa yang berkembang secara interaktif menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dikembangkan secara inovatif berkontribusi terhadap optimalisasi kinerja belajar siswa. Kegiatan belajar secara individual yang mandiri dan interaktif mampu menjadikan siswa menjadi pembelajar yang aktif. Pembelajaran telah bergeser dari *teacher centered* kepada *student centered*. Keberhasilan mengarahkan siswa secara individual menjadi pembelajar aktif dan mandiri menunjukkan bahwa penerapan teknik *word square* yang dikembangkan sesuai kebutuhan belajar siswa berfungsi efektif dalam menumbuhkan antusiasme, motivasi dan kinerja belajar siswa secara optimal, khususnya bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sidomulyo Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012.

3. Kemampuan Menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun

Kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun melalui penerapan teknik *word square* secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan ke arah kemampuan menghafal surah pendek dengan tepat dan lancar. Pada siklus I pertemuan pertama, kemampuan menghafal mencapai rata-rata 70,29%, meningkat menjadi 77,50% pada siklus I pertemuan kedua. Kemampuan siswa dalam menghafal kembali meningkat pada siklus II. Pertemuan pertama mencapai rata-rata 82,50%, meningkat di pertemuan kedua sebesar 87,76%.

Mengacu kepada meningkatnya kemampuan menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun, terdapat peningkatan kemampuan siswa sebesar 22,47% dari siklus I kepada siklus II. Atas dasar peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal menunjukkan bahwa penerapan teknik *word square* berfungsi efektif dalam membelajarkan siswa menghafal QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar dengan intonasi yang teratur.

Atas dasar peningkatan kemampuan menghafal, secara bertahap siswa dapat memasang kartu kata di papan tulis dan menghafalkannya dengan baik, sesuai tujuan pembelajaran materi Alquran. Dengan demikian, dari empat kali pertemuan dalam dua siklus yang dilaksanakan tersebut, kemampuan siswa dalam menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara keseluruhan mencapai rata-rata 79,52% yang berada dalam klasifikasi mampu. Seluruh siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam menghafal secara individual.

Pada siklus I pertemuan pertama, kemampuan menghafalkan QS. Al-Lahab yang ditunjukkan secara individual masih bervariasi. Siswa yang menunjukkan keaktifan belajar yang tinggi dapat menghafalkan QS. Al-Lahab dengan tepat, begitu pula sebaliknya. Belum terjalannya kebersamaan dalam belajar siswa secara bersama-sama dalam memperbaiki respon masing-masing agar surah yang bekajarkan dapat dihafalkan dengan benar. Pada saat presentasi menghafal, hanya beberapa siswa yang mampu menghafalkan sesuai urutan ayat yang benar. Sebagian besar siswa belum mampu menghafalkan secara mandiri sesuai instruksi guru.

Pada siklus I pertemuan kedua, kegiatan belajar siswa secara kelompok berkontribusi terhadap perbaikan tingkat kemampuan menghafal. Siswa dapat belajar bersama dalam memasang kartu kata dan menghafalkan sesuai urutan ayat perayat dalam QS. Al-Kafirun secara tepat. Atas dasar peningkatan kemampuan siswa, pembelajaran dapat dilanjutkan dengan membelajarkan siswa pada dua buah surah, menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun secara bersamaan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengintensifkan kerjasama antar kelompok belajar.

Pada siklus II pertemuan pertama, keberhasilan membelajarkan siswa internal kelompok yang diintensifkan dengan membangun kerjasama antar kelompok berkontribusi terhadap kemampuan menghafalkan kedua buah surah secara bersama-sama antar kelompok. Seluruh siswa dibimbing untuk aktif dalam presentasi bersama antar kelompok. Melalui langkah ini setiap siswa dalam kelompok mampu bergantian tampil di depan kelas menunjukkan kemampuan menghafal dengan memperhatikan respon kelompok lain terhadap ketepatan hafalan.

Pada siklus II pertemuan kedua, keaktifan belajar yang meningkat dibarengi kerjasama kolaboratif dikembangkan ke arah pembelajaran individual terbimbing. Kegiatan ini berkontribusi terhadap keberhasilan seluruh siswa secara individual dalam menghafal QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun. Melalui lantunan lafal kedua surah yang dibelajar dengan media audio-visual, siswa dapat menirukan ketepatan intonasi kalimat. Kerjasama interaktif antar siswa dalam pasangan belajar disertai panduan belajar melalui tayangan audio visual berkontribusi terhadap meningkatnya kemampuan menghafalkan QS Al-Lahab dan QS. Al-Kafirun dengan makhraj dan urutan kalimat yang tepat disertai intonasi yang teratur.

Kemampuan menghafal surah pendek yang dibelajar melalui teknik *word square* disertai panduan lantunan kalimat berupa tayangan DVD player mencapai keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi teknik pengelolaan proses pembelajaran berfungsi efektif dalam membelajarkan siswa melafalkan kalimat secara tepat dan lancar dengan intonasi yang teratur.

Berdasarkan analisa terhadap perubahan teknik pengelolaan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan menghafal menunjukkan bahwa teknik *word square* mencapai keberhasilan dalam mengarahkan siswa menjadi pembelajar yang aktif (*student aktive learning*). Kemampuan menghafalkan yang ditunjukkan siswa secara mandiri dengan bacaan yang tepat, lancar dan intonasi teratur mengindikasikan bahwa teknik *word square* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek, khususnya QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang di evaluasi pada setiap akhir kegiatan pembelajaran pada hakekatnya adalah representasi dari tingkat kemampuan siswa memahami materi pembelajaran. Seiring peningkatan kemampuan siswa dalam melafalkan lafal azan dan iqamah, nilai hasil belajar secara bertahap juga mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa hanya mencapai rata-rata 61,76, meningkat pada siklus I pertemuan kedua sebesar 70,58. Dari kedua pertemuan tersebut, nilai hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 66,17; klasifikasi sedang. Seluruh siswa secara individual mampu mencapai KKM sebesar 60

Pada siklus II, nilai hasil belajar siswa kembali meningkat. Pada pertemuan pertama nilai hasil belajar mencapai rata-rata 78,82; klasifikasi berhasil. Nilai hasil belajardapat ditingkatkan di pertemuan kedua menjadi 87,05; klasifikasi sangat berhasil. Dari kedua pertemuan tersebut, nilai hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 82,93; klasifikasi berhasil. Dengan demikian secara keseluruhan, dari dua siklus tindakan kelas yang dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, nilai hasil belajar siswa mencapai rerata sebesar 74.55 yang berada dalam klasifikasi sedang..

Keberhasilan siswa dalam meningkatkan nilai hasil belajar memberikan gambaran bahwa penerapan teknik *word square* berfungsi efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada materi menghafalkan QS. Al-Lahab dan QS.Al-Kafirun. Kegiatan memasangkan kartu kata dan menghafalkannya, di samping berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa juga berkontribusi pula terhadap meningkatnya nilai hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Upaya meningkatkan kemampuan hafalan melalui teknik *word square* (kotak kata) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan teknik *word square* dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI pada materi Alquran dilaksanakan menugaskan siswa memasangkan kartu kata menjadi urutan yang logis. Setiap siswa kemudian diminta menghafalkannya secara tepat dan lancar dengan intonasi teratur.
2. Penerapan teknik *word square* dapat meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sidomulyo Kecamatan Mentewa Kabupaten Tanah Bumbu tahun pelajaran 2011/2012. Dari tujuhbelas siswa muslim, sepuluh siswa (58,82%) dapat menghafal secara mandiri dengan tepat, lancar dan intonasi yang teratur. Sedangkan tujuh siswa (41,18%) dapat menghafal secara tepat, lancar dan intonasi teratur dengan dibantu oleh guru maupun siswa lainnya.

B. Saran-Saran

1. Pembelajaran menghafal melalui teknik *word square* akan lebih efektif apabila penerapannya menyertakan media pembelajaran, baik berupa audio-visual maupun media gambar.
2. Guru dapat mengapresiasi teknik *word square* dalam pembelajaran memperkaya hafalan kosa kata dan kalimat-kalimat dalam skala terbatas.